

RINGKASAN

“Manajemen Pengendalian Penyakit Pada Tanaman Apel Manalagi Di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya”, Ahmad Labib Itmamul Wafak, NIM D31232366, Tahun 2026, Program Studi Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, dengan dosen pembimbing Linda Eka Dewi Widyatami. S.P., M.P, dan pengawas lapangan Didik Wahyudi.

Tanaman apel merupakan tanaman unggul yang dibudidayakan di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya. Tanaman apel adalah tanaman tahunan yang berbuah setiap tahun dan banyak dibudidayakan di dataran tinggi. Kandungan yang ada di dalam buah apel sendiri terdiri dari kandungan serat, vitamin C, vitamin A, vitamin K, kalium, dan zat besi. Buah apel juga mengandung antioksidan yang dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh. Tanaman apel pada awalnya masuk ke negara Indonesia pada tahun 1934 yang dibudidayakan oleh Belanda di Desa Tebo, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang.

Tanaman apel dapat tumbuh di ketinggian 800-1.200 mdpl untuk mengoptimalkan pertumbuhan tanaman apel agar dapat berbuah secara maksimal. Rata-rata suhu yang dibutuhkan untuk menjaga pertumbuhan tanaman apel yaitu sekitar 16°-30° C dengan iklim subtropis agar pertumbuhan buah apel menjadi maksimal. Curah hujan yang dibutuhkan untuk membudidayakan tanaman apel juga sekitar 1.000-2.600 milimeter/tahun dengan pH tanah 6-7. Proses pemeliharaan tanaman apel ini merupakan yang sangat penting dalam usaha budidaya tanaman apel. Proses pemeliharaan ini dapat menentukan masa perkembangan serta pertumbuhan produktivitas tanaman apel. Proses kerja langsung atau magang mahasiswa ini bertujuan untuk mengetahui serta mempelajari manajemen kegiatan pemeliharaan pada tanaman apel di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya Kecamatan Batu, Kota Batu. Kegiatan magang kali ini berfokus pada proses manajemen pengendalian penyakit pada tanaman apel varietas manalagi. Penyakit yang sering ditemui pada tanaman apel terdiri dari hawar api, kudis apel, busuk buah, bercak daun, embun tepung, dan kangker tanaman. Beberapa penyakit tersebut dapat dikendalikan dengan cara melakukan pemangkasan, penyemprotan, dan perompesan pada tanaman apel.